

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada materi hidrokarbon untuk SMA, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *Difine* (Pendefenisian), *Desing* (Perancangan), *Develop* (Pengambanga), dan *Disseminate* (Penyebaran) dapat digunakan untuk mengembangkan multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada materi hidrokarbon.
2. Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada materi hidrokarbon yang dikembangkan memperoleh hasil ahli materi diperoleh kategori tingkat validasi materi “Layak”. Kemudian untuk validasi media diperoleh kategori “Sangat Layak” sehingga diyatakan Layak untuk diuji coba.
3. Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada materi hidrokarbon yang dikembangkan memperoleh hasil “Sangat Layak” berdasarkan penilaian guru, sehingga digunakan sebagai media pembelajaran pendukung proses pembelajaran.
4. Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada materi hidrokarbon yang dikembangkan memperoleh hasil “Sangat Layak” terhadap produk yang dikembangkan, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada guru kimia untuk menggunakan multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* ini sebagai media pembelajaran, karena sudah dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi hidrokarbon sub alkana.
2. Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada materi hidrokarbon ini dapat mengalami pengembangan lagi dibagian-bagian yang dianggap belum sempurna seperti penambahan materi, animasi, video lainnya sehingga tampilan multimedia menjadi lebih menarik.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini yaitu membutuhkan perangkat yang mendukung sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan kondisi yang dibutuhkan